

Coping with Stress Remaja
Pasca Abortus Provocatus Criminalis

Oleh,
Janice Jevera Josephine Timisela
802007013

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Program Studi : Psikologi, Fakultas : Psikologi
guna memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar
Sarjana Psikologi

Program Studi Psikologi



Fakultas Psikologi
Universitas Kristen Satya Wacana
Salatiga
2012

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Janice Jevera Josephine Timisela

NIM : 802007013

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi,

Universitas Kristen Satya Wacana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir, Judul:

***Coping with Stress Remaja
Pasca Abortus Provocatus Criminalis***

Yang dibimbing oleh :

1. Prof. Dr. Sutarto Wijono, MA
2. Berta Esti A.P., S.Psi., MA

Adalah benar-benar hasil karya saya.

Di dalam laporan tugas akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan atau gagasan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau gambar serta simbol yang saya aku seolah-olah sebagai karya saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis atau sumber aslinya.

Salatiga,

Yang memberi pernyataan

Janice Jevera Josephine Timisela

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Janice Jevera Josephine Timisela
NIM : 802007013
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi,
Universitas Kristen Satya Wacana
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UKSW hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya berjudul:

***Coping with Stress Remaja
Pasca Abortus Provocatus Criminalis***

Beserta perangkat yang ada (jika perlu).

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, UKSW berhak menyimpan, mengalihmedia/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya, selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis/pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Salatiga

Pada tanggal : 3 Februari 2012

Yang menyatakan,

Janice Jevera Josephine Timisela

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. Sutarto Wijono, MA

Berta Esti A.P., S.Psi., MA

Coping with Stress Remaja
Pasca Abortus Provocatus Criminalis

Oleh,
Janice Jevera Josephine Timisela
802007013

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Program Studi : Psikologi, Fakultas : Psikologi
guna memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar
Sarjana Psikologi

Disetujui oleh,
Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. Sutarto Wijono, MA

Berta Esti A.P., S.Psi., MA

Diketahui oleh,

Disahkan oleh,

Kaprogdi

Dekan,

Jusuf Tjahyo Purnomo M.A. Psi

Berta Esti A. P., S.Psi., MA

Fakultas Psikologi
Universitas Kristen Satya Wacana
Salatiga
2012

*Coping with Stress Remaja
Pasca Abortus Provocatus Criminalis*

Janice Jevera Josephine Timisela
Prof. Dr. Sutarto Wijono, MA
Berta Esti A.P., S.Psi., MA
Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran strategi *coping with stress* remaja *pasca* melakukan *abortus provocatus criminalis*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan cara wawancara dan observasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi.

Kehamilan yang tidak diinginkan sebagai akibat dari seks pranikah yang dilakukan oleh remaja pada umumnya berakhir pada aborsi. Aborsi menjadi stresor bagi remaja tersebut. Berbagai usaha dilakukan untuk mengurangi perasaan tertekan dan tidak nyaman setelah melakukan aborsi. Kedua partisipan menggunakan kedua jenis *coping with stress*, yaitu *emotion-focused coping* dan *problem-focused coping*. Hal tersebut ditandai dengan adanya usaha partisipan dalam hal mengatur perasaan, berusaha melupakan masalah yang dialami, adanya sikap menghindar serta mengalihkan perhatian dengan kegiatan lain, adanya usaha untuk menumbuhkan kesadaran, adanya kepercayaan diri, adanya bentuk pelampiasan kemarahan dan menceritakan masalah kepada orang lain yang dipercayai.

Ditemukan hal lain, yaitu partisipan yang kurang mendapatkan dukungan sosial dari orang terdekat sebelum aborsi, pada saat aborsi dan setelah aborsi cenderung memiliki penilaian yang negatif terhadap lawan jenis.

Kata kunci : Remaja, Coping with Stress, Abortus Provocatus Criminalis

